

Pelatihan Dan Pendampingan Klinik Usaha Keluarga ‘Aisyiyah (KUK@) Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Bantul

Salamatun Asakdiyah

Program Studi Manajemen FEB-UAD, Indonesia

Email corresponding author: salamatun_2009@yahoo.com

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, memainkan peran yang sangat berpotensi dalam meningkatkan pasokan baru serta persaingan, mengembangkan teknologi, menciptakan ragam pasar baru, meningkatkan kesempatan kerja dan hasil produksi. Perekonomian berbasis Usaha Mikro Kecil dan Menengah lebih baik karena usaha ini banyak menyerap tenaga kerja, modal yang relative kecil. Selain dari itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga mampu meningkatkan daya kreativitas bagi masyarakat yang ingin memiliki penghasilan lebih sekaligus juga bisa menjadi ciri khas identitas suatu daerah dari hasil produksinya. Berangkat dari pemikiran tersebut, Pimpinan Pusat Aisyiyah berinisiatif membentuk Program Klinik Usaha Keluarga ‘Aisyiyah (KUK@). Tujuan utama program ini adalah pengembangan sumber daya manusia secara terpadu, koordinatif, dan sinergis dalam rangka memperkuat Pelaksanaan Program Klinik Usaha Keluarga ‘Aisyiyah (KUK@). Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen. Pertama, target peserta pelatihan sebanyak 30 orang usaha keluarga aisyiyah (KUK@) Pimpinan Daerah Aisyiyah Bantul. Dalam pelaksanaan diikuti oleh 30 orang. Kedua, ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai cukup baik. Dalam waktu 2 bulan 20 orang usaha keluarga aisyiyah berusaha menyusun laporan keuangan sederhana, keterampilan mengelola usaha dan pengembangan pasar.

Kata kunci: UMKM, KUK@, Pengembangan Usaha

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, memainkan peran yang sangat berpotensi dalam meningkatkan pasokan baru serta persaingan, mengembangkan teknologi, menciptakan ragam pasar baru, meningkatkan kesempatan kerja dan hasil produksi. Perekonomian berbasis Usaha Mikro Kecil dan Menengah lebih baik karena usaha ini banyak menyerap tenaga kerja, modal yang relative kecil. Selain dari itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga mampu meningkatkan daya kreativitas bagi masyarakat yang ingin memiliki penghasilan lebih sekaligus juga bisa menjadi ciri khas identitas suatu daerah dari hasil produksinya..

Berangkat dari pemikiran tersebut, Pimpinan Pusat Aisyiyah berinisiatif membentuk Program Klinik Usaha Keluarga ‘Aisyiyah (KUK@). Tujuan utama program ini adalah pengembangan sumber daya manusia secara terpadu, koordinatif, dan sinergis dalam rangka memperkuat Pelaksanaan Program Klinik Usaha Keluarga ‘Aisyiyah (KUK@).

Berdasar pada pemikiran tersebut maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan (FEB UAD) diminta untuk menjadi pendamping bekerjasama dengan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Bantul. Dasar pertimbangan lain dari kegiatan pendampingan ini adalah visi dan misi FEB UAD. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan adalah menjadi Fakultas yang unggul dalam bidang ekonomi, bisnis, dan *entrepreneurship*, berwawasan global dan berlandaskan pada nilai-nilai ke-Islaman. Sedangkan salah satu misinya adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selalu terkait dengan dua hal yaitu (1) sebagai perwujudan peran dan tanggung jawab lembaga perguruan tinggi dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, (2) sebagai implementasi dan desiminasi kepada masyarakat dari berbagai temuan hasil penelitian/kajian yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Di sisi lain, pengabdian masyarakat merupakan salah satu tugas dan fungsi utama yang harus dijalankan oleh para dosen sebagai

tanaga fungsional di perguruan tinggi. Berangkat dari dua fenomena tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat periode ini adalah Pendampingan Klinik Usaha Keluarga 'Aisyiyah (KUK@).

2. METODE DAN PENDEKATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua pola:

- 1) Pelatihan
Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan dalam kurun waktu mulai minggu ke-2 hingga minggu ke-3 Juli 2019. Tempat pelatihan adalah Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Bantul
- 2) Pendampingan
Setelah kegiatan pelatihan ini, akan dilanjutkan kegiatan pendampingan dalam kurun waktu minggu ke-4 Juli sampai dengan minggu ke-2 Agustus 2019

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang hendak dicapai dalam kegiatan ini adalah: 1). Terlatihnya 30 orang pelaku usaha keluarga aisyiyah dan UMKM yang memiliki pemahaman dan ketrampilan dalam mengelola usaha. 2). Terlatihnya 30 orang pelaku usaha keluarga aisyiyah dan UMKM yang memiliki ketrampilan dalam menyusun dan menganalisa laporan keuangan usaha. 3). Terlatihnya 15 orang pelaku usaha keluarga aisyiyah dan UMKM yang memiliki keterampilan pengembangan pasar.

Implementasi program pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan koordinasi dengan pihak Pimpinan Pusat Aisyiyah dan Pimpinan Daerah Aisyiyah Bantul (PDA Bantul) untuk menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, menyiapkan tempat kegiatan, menyiapkan sarana prasarana pendukung dan sebagainya. Koordinasi dengan pihak terkait dilakukan dengan berbagai alat komunikasi yaitu telepon, email, surat menyurat dan bertemu langsung. Kemudahan dengan menggunakan alat komunikasi ini sangat membantu dalam sosialisasi, pengiriman undangan dan konfirmasi kehadiran peserta.

Adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai bulan Juli hingga bulan Agustus 2019 bertempat di PDA Bantul dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD (FEB-UAD). Peserta adalah usaha keluarga aisyiyah dan UMKM sebanyak 30 Orang. Jumlah peserta yang cukup banyak ini sangat positif bagi upaya melatih keterampilan mengelola usaha, keterampilan menyusun laporan keuangan usaha dan keterampilan pengembangan pasar, karena makin banyak pelaku usaha yang memiliki wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam upaya meningkatkan usaha, kemandirian dan kesejahteraan. Walaupun demikian belum seluruh santri mengikuti pelatihan, sehingga pelatihan serupa di masa yang akan datang masih sangat diperlukan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Mengelola Usaha



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Pengembangan Pasar

Materi kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha merupakan materi yang sangat luas, sehingga mustahil dapat diberikan semua dalam kegiatan pelatihan ini. Oleh karena itu pelaksana mencoba menyusun materi yang sederhana, ringkas serta disesuaikan dengan ketersediaan waktu kegiatan dan sarana pendukungnya. Membukukan transaksi keuangan sangatlah penting di lakukan bagi semua kalangan, dari ibu rumah tangga, pelajar/mahasiswa, PNS, serta pengusaha sebenarnya wajib mempunyai pembukuan mengenai keuangan yang dikelolanya. Secara sederhana pembukuan dapat diartikan melakukan pencatatan seluruh transaksi yang telah dilakukan baik itu penerimaan ataupun pengeluaran baik pengeluaran tunai maupun kredit, bila di sederhanakan lagi jika kita mendapatkan uang maka kita catat, jika kita membelanjakan uang kita catat, jika kita ngutang juga kita catat.

Tujuannya pembukuan:

Berikut ini adalah kegunaan pembukuan di bidang rumah tangga :

- 1) Mengetahui besar penghasilan dan sumber penghasilan keluarga
- 2) Mengetahui dengan mudah dan cepat besarnya Harta, Utang dan Modal
- 3) Pedoman rencana pengeluaran pada bulan-bulan selanjutnya

- 4) Mengadakan penghematan-penghematan
- 5) Pedoman penggunaan skala prioritas kebutuhan
- 6) Menghindari timbulnya prasangka dalam rumah tangga
- 7) Mengukur pasang surutnya situasi keuangan rumah tangga

Materi kegiatan pelatihan pengembangan pasar merupakan materi yang sangat luas, sehingga mustahil dapat diberikan semua dalam kegiatan pelatihan ini. Oleh karena itu pelaksana mencoba menyusun materi yang sederhana, ringkas serta disesuaikan dengan ketersediaan waktu kegiatan dan sarana pendukungnya. Permasalahan umum yang dihadapi oleh UMKM adalah: masalah sumber daya manusia, masalah operasional, masalah pemasaran, masalah keuangan, masalah lingkungan. Produk UMKM umumnya: tanpa nama merk, kemasan sangat sederhana, tanpa label. Strategi Produk: pemberian nama merk, perbaikan kemasan, pemberian label.

Keberhasilan suatu kegiatan pelatihan juga ditentukan bukan saja oleh materi dan instruktur tetapi juga oleh metode dan media pembelajarannya. Dalam hal ini selain metode konvensional yang biasa digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab, tetapi dilakukan diskusi mendalam, sehingga partisipasi peserta akan meningkat dan tidak menjemukan. Selain itu juga digunakan media berupa ilustrasi foto-foto. Dengan media yang demikian maka kegiatan pelatihan menjadi dinamis dan sangat menarik dan tidak menjemukan. Kesan dan tanggapan peserta dalam pelatihan ini sangat positif, hal ini ditunjukkan dengan presensi kehadiran, bahasan dan tanggapan waktu penyajian materi dengan berbagai pertanyaan dan diskusi tentang materi, serta harapan agar pelatihan sejenis masih ditindaklanjuti dengan kajian yang lebih luas dan mendalam.

Evaluasi peserta berupa beberapa aspek, meliputi kehadiran, partisipasi, penyusunan makalah dan presentasi makalah. Secara umum kehadiran dan partisipasi peserta baik. Partisipasi dan diskusi cukup dinamis.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat beberapa kesimpulan: tumbuhnya semangat pengelolaan keuangan usaha 30 orang usaha keluarga aisyiyah dan UMKM; Terlatihnya 30 orang usaha keluarga aisyiyah dan UMKM yang memiliki ketrampilan dalam mengelola usaha; Terlatihnya 30 orang usaha keluarga aisyiyah dan UMKM yang memiliki pemahaman dan ketrampilan dalam pengembangan pasar. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah perlu menindak lanjuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dengan kegiatan berkelanjutan yang lebih sering dan intensif.

DAFTAR PUSTAKA

Kotler, (2002), *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Prenhallindo

Suryana, (2014), *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat

Sutrisno, (2017), *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*, Yogyakarta: Ekonesia.